

# **Program MBKM Mandiri Membangun Desa: Menjaga Lingkungan Pendidikan dan Masyarakat Dalam Kehidupan yang Sehat di Desa Wanasuka, Pangalengan, Kabupaten Bandung**

*MBKM Mandiri Village Development Program: Maintaining the Educational Environment and Community in a Healthy Life in Wanasuka Village, Pangalengan, Bandung Regency*

Resti Ratna Anjani<sup>1</sup>, Randi Putra Pratama<sup>2</sup>, Fadilla Nur Hapsyah<sup>3</sup>, Siti Sahara<sup>4</sup>, Andika Dwi Satia<sup>5</sup>, Japar Sidik<sup>6</sup>.

<sup>1</sup>. Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,  
Narahubung: Resti Ratna Anjani, email: [restiratnaanjani@digitechuniversity.ac.id](mailto:restiratnaanjani@digitechuniversity.ac.id)

## Info Artikel

Riwayat Artikel:  
Diajukan: 02/01/2025  
Diterima: 05/01/20257  
Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:  
*MBKM, Desa Wanasuka, kebersihan lingkungan, stunting, literasi keuangan*

Keywords:  
*MBKM, Wanasuka Village, environmental hygiene, stunting, financial literacy*

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336  
p – ISSN: xxxx-xxxx

## ABSTRAK

Program MBKM Mandiri Membangun Desa di Desa Wanasuka bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kebersihan lingkungan, mengurangi angka stunting, dan meningkatkan literasi keuangan di kalangan anak-anak. Metode pelaksanaan program ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini melibatkan kolaborasi antara mahasiswa, perangkat desa, posyandu, sekolah, dan karang taruna. Luaran yang dicapai melalui program ini termasuk kolaborasi dengan sekolah dan karang taruna, pembentukan pojok literasi, penyebaran banner promosi, edukasi keuangan untuk anak-anak, bersihnya sarana pembuangan sampah, serta sosialisasi pencegahan stunting di posyandu.

## ABSTRACT

The MBKM independent village development program in Wanasuka Village aims to increase community awareness about environmental hygiene, reduce stunting rates, and improve financial literacy among children. The method of implementing this program uses a participatory and collaborative approach, involving the community in planning, implementing, and evaluating activities. In its implementation, this activity involves collaboration between students, village officials, posyandu, schools, and youth organizations. Outputs achieved through this program include collaboration with schools and youth organizations, the establishment of a literacy corner, distribution of promotional banners, financial education for children, clean waste disposal facilities, and socialization of stunting prevention at posyandu.

## 1. Pendahuluan

Desa Wanasuka, yang terletak di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, memiliki potensi yang besar, namun menghadapi tantangan serius dalam bidang kesehatan, lingkungan, dan pendidikan, termasuk tingginya angka stunting dan masalah kebersihan.

Desa Wanasuka, yang terletak di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, memiliki potensi yang sangat besar untuk pertumbuhan, baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Wanasuka, bagaimanapun, masih menghadapi banyak masalah, seperti banyak desa lainnya, terutama dalam hal kesehatan, lingkungan, dan pendidikan. Tingginya angka stunting, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dan rendahnya literasi keuangan sejak dini adalah salah satu masalah utama yang dihadapi.

Program MBKM Mandiri Membangun Desa bertujuan untuk mendukung pembangunan Desa Wanasuka melalui pendekatan multidimensi yang mencakup pengelolaan lingkungan, pendidikan, dan kesehatan. Dengan tema "Menjaga Lingkungan Pendidikan dan Masyarakat dalam Kehidupan yang Sehat", program ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan masyarakat yang sehat, cerdas, dan berdaya saing.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi survei kondisi desa dan sekolah, edukasi tentang literasi keuangan, peningkatan kesadaran lingkungan melalui pengecatan tong sampah dan kerja bakti, hingga pengumpulan data stunting sebagai langkah awal dalam pencegahan dan penanganannya. Selain itu, pelaksanaan pojok literasi dan penyebaran banner edukasi bertujuan untuk meningkatkan akses informasi dan membangun budaya membaca di masyarakat.

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program MBKM Mandiri Membangun Desa di Desa Wanasuka, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Pendekatan ini bertujuan untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap kegiatan.

Pendekatan partisipatif digunakan dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program melalui wawancara, dan penggalan ide. Pendekatan kolaborasi multistakeholder digunakan dengan bekerja sama dengan perangkat desa, posyandu, sekolah, dan karang taruna.

Tempat dan waktu kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa wanasuka, pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Kegiatan dalam program ini melibatkan beberapa tahapan, termasuk survei kondisi desa, edukasi mengenai literasi keuangan, peningkatan kesadaran lingkungan, serta pengumpulan data stunting. Pendekatan partisipatif dan kolaboratif diterapkan untuk melibatkan seluruh elemen masyarakat dalam pelaksanaan program.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pada tahap implementasi, kegiatan yang dilakukan meliputi:

- **Pengecatan Tong Sampah**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan dan keindahan lingkungan. Pengecatan dilakukan oleh mahasiswa bersama dengan warga setempat.



- **Sosialisasi Pencegahan Stunting**

Edukasi dilakukan melalui posyandu dan pertemuan dengan ibu-ibu di desa. Hal ini penting agar informasi mengenai stunting dapat langsung disampaikan kepada keluarga.



- **Literasi Keuangan**

Pelatihan literasi keuangan dilaksanakan di SDN Wanasuka untuk memberikan pengetahuan dasar tentang pengelolaan uang kepada anak-anak. Kegiatan ini menggunakan metode interaktif agar anak-anak lebih mudah memahami konsepnya.



- **Pendirian Pojok Literasi**

Pojok literasi di SDN Wanasuka dibentuk untuk memberikan akses yang lebih baik bagi siswa dalam mendapatkan bahan bacaan. Hal ini bertujuan untuk mendukung pengembangan minat baca sejak dini.



- **Kerja Bakti**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan serta memperbaiki kondisi fisik area, Program kerja bakti berlokasi di area sekitar tempat pembuangan akhir di rw 7 dan juga di SDN Wanasuka



#### 4. Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan program MBKM Membangun Desa di Desa Wanasuka, Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung, Dapat disimpulkan bahwa program pencegahan stunting dan kebersihan melalui edukasi yang diberikan melalui posyandu dan kerja bakti membawa dampak positif. Pengadaan pojok literasi di SDN Wanasuka memberikan akses yang lebih baik bagi siswa untuk mendapatkan bahan bacaan, sehingga dapat mendukung pengembangan minat baca sejak dini. Pelatihan literasi keuangan kepada siswa SDN Wanasuka memberikan pengetahuan dasar tentang pengelolaan uang. Anak-anak juga menjadi lebih memahami pentingnya menabung dan cara menggunakan uang dengan bijak. Penempatan tong sampah dan kerja bakti Bersama berhasil menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman.

## 5. Ucapan Terimakasih

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan program MBKM Mandiri Membangun Desa di Desa Wanasuka.

Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, kami ingin mengucapkan:

- **Kepada Masyarakat Desa Wanasuka:**

Terima kasih atas sambutan hangat dan partisipasi aktif yang telah ditunjukkan selama pelaksanaan program. Tanpa dukungan dan kerjasama dari masyarakat, program ini tidak akan berjalan dengan baik.

- **Kepada Perangkat Desa dan Tim Posyandu:**

Kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan bimbingan yang telah diberikan, serta atas semua usaha dalam mendukung kegiatan ini untuk meningkatkan kesehatan dan kebersihan lingkungan.

- **Kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Enang Suherman, S.E., M.M.:**

Kami berterima kasih atas arahan dan dukungan yang telah diberikan selama kegiatan berlangsung. Ilmu dan pengalaman yang dibagikan sangat berharga bagi kami.

- **Kepada Seluruh Anggota Tim Pelaksana:**

Terima kasih atas kerja keras, dedikasi, dan semangat yang ditunjukkan selama program ini. Kerja sama kita adalah kunci keberhasilan kegiatan ini.

- **Kepada Semua Pihak Terkait:**

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung keberhasilan program ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga semua upaya kita dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Wanasuka dan dapat menjadi inspirasi untuk program-program selanjutnya.

Akhir kata, semoga kerjasama ini dapat terus terjalin dengan baik demi kemajuan dan kesejahteraan bersama.

## 6. Referensi

T. F. (2024). *PANDUAN MBKM PROYEK MEMBANGUN DESA DI KABUPATEN BANDUNG Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Pemerintah Kab Bandung*. Bandung.